

# **PSIKOLOGI PENDIDIKAN**

Oleh:

Arumi Savitri Fatimaningrum

# Perkembangan Kecerdasan & Kreativitas

Kecerdasan diturunkan dari inteligensi

Inteligensi: Seperangkat kemampuan untuk memproses operasi yang memungkinkan individu memecahkan masalah, menciptakan produk, menemukan pengetahuan baru selama dalam kegiatan yang bermuatan nilai secara kultural.

Karakteristik inteligensi: kemampuan linguistik, logika matematika, musik, keruangan, kinestetik-motorik, interpersonal & intrapersonal (Gardner, 1983)

Kail & Pallegreno (Santrock & Yussen, 1992) →

Inteligensi: kemampuan multipel (*Multiple Intelligence*)

# KECERDASAN

Kecerdasan (inteligensi): suatu konsep abstrak yang diukur tidak secara langsung oleh psikolog melalui tes intelegensi untuk mengestimasi proses intelektual.

Komponen utama intelegensi:

Kemampuan verbal, ketrampilan memecahkan masalah, kemampuan belajar, dan kemampuan beradaptasi dengan pengalaman dalam kehidupan sehari-hari

# Teori Kecerdasan

1. Teori Keturunan-Lingkungan

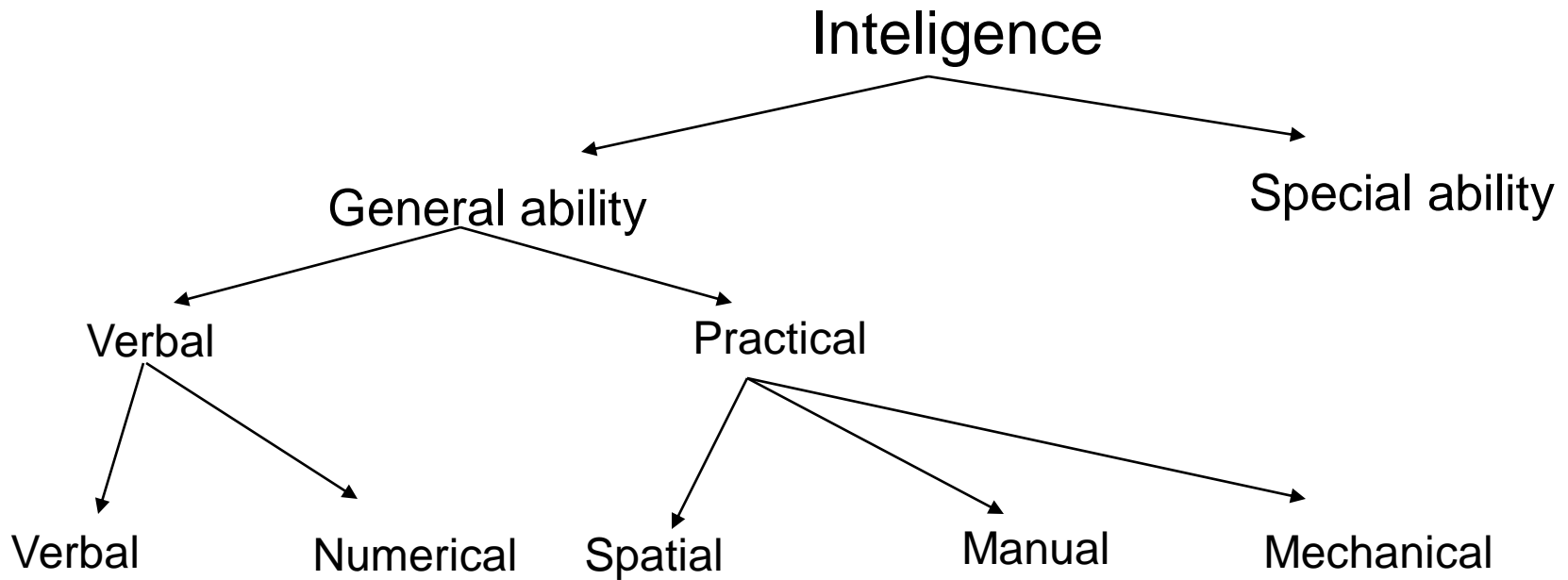
2. Teori Epistemologis-biologis: inteligensi sbg kemampuan berfikir jernih, analitis & komprehensif.  
→ Lewis M. Terman (Butcher, 1973) & Piaget (1956)

3. Teori Struktural: Inteligensi memiliki struktur kemampuan berfikir konvergen (satu macam) & berfikir divergen (berfikir bermacam-macam/kreatif)

Guttman: kategori tes inteligensi (gambar, simbol & kata bermakna)

# Teori Kecerdasan

## 4. Teori faktorial: Spearman



# KLASIFIKASI KECERDASAN

1.	Idiot	<30
2.	Embisil	31 – 50
3.	Debil	51 – 70
4.	Slow-learner	71 – 90
5.	Normal	91 – 110
6.	Rapid-learner	111 – 130
7.	Gifted	>131

Metode Tradisional oleh Binet & Simon:

$$\text{IQ} = (\text{MA} / \text{CA}) \times 100$$

# KLASIFIKASI KECERDASAN

Metode modern (Laura E. Beck, 1994):

Membedakan IQ scr langsung antar skor mentah anak dengan skor mentah anak lain sehingga mendapatkan DEVIATION IQ, rerata dan dalam suatu kurva akan terlihat IQ tergolong dalam kelompok atas, tengah atau bawah.

# Faktor Kecerdasan dlm Belajar & Perkembangan anak

Kemampuan Individu

```
graph TD; A[Kemampuan Individu] --> B[Intelektual]; A --> C[Non-Intelektual]; B --> D["Potensial (Inteligensi)"]; B --> E["Aktual (Prestasi Belajar)"];
```

Intelektual

Non-Intelektual

Potensial

Aktual

(Inteligensi)

(Prestasi Belajar)



# Perkembangan Kecerdasan Anak

Intervensi sejak dini di keluarga maupun sekolah memiliki sumbangan berarti bagi perkembangan kecerdasan (Laura E. Beck, 1994)

## Peran sekolah bagi kecerdasan anak (Cecci, 1991):

- Mengajarkan pengetahuan faktual
- Mengajarkan ketrampilan proses informasi (strategi mengingat, kategorisasi)
- Mendorong sikap & nilai memelihara kinerja dalam ujian secara sukses (konsentrasi)

# KREATIFITAS

Kreatifitas: (Hurlock,1978)

- Upaya membuat sesuatu baru & berbeda
- Sesuatu yg baru & asli terjadi secara kebetulan
- Sesuatu tercipta sbg sesuatu yang baru & beda
- Proses unik untuk tujuan tertentu/ baru
- Kecerdasan yang tinggi
- Kemampuan bawaan bukan dari lingkungan
- Bersinonim dengan imajinasi & fantasi - inovatif
- Conformer (tidak terganggu) & Creator

∴ Kemampuan untuk berpikir tentang sesuatu dengan suatu cara yang baru & tidak biasa & menghasilkan penyelesaian yang unik terhadap berbagai persoalan

# TEORI KREATIFITAS

- T. Psikoanalisis: Kreatifitas dipandang sebagai pengganti, yaitu alat yang dapat melepaskan dari kesukaran
- T. Asosiatik: Kemampuan berpikir secara produktif & menggunakan sejumlah ikatan asosiatif pada individu untuk menghadapi masalah
- T. Gestalt: Logika tradisional & asosiatif (Ribot,1960)
- T. Eksistensial: *Creativity is the encounter of the intensely dedicated conscious human being with his world* (May,1959)
- T. Interpersonal: creator & inovator
- T. Trait: sensitivitas terhadap masalah, kelancaran berpikir, keluwesan berpikir, orisinalitas berpikir, redefinisi & elaborasi semantik (Guilford,1959)

# Perkembangan Kreativitas Anak

- ❖ Jenis Kelamin
- ❖ Status sosio-ekonomi
- ❖ Posisi urutan → kelahiran, tengah-bungsu lebih kreatif
- ❖ Ukuran keluarga → keluarga besar-kurang kreatif
- ❖ Lingkungan → kota vs desa
- ❖ Inteligensi

# Usia kritis perkembangan kreatifitas

5-6 th → ada tekanan dari orang dewasa, berupa aturan-aturan yang harus dilakukan seperti di sekolah, keluarga, dll → kreatifitas terganggu.

8-10<sup>th</sup> → keinginan diterima sebagai anggota kelompok, sehingga menjadi konformis, tidak mau mengambil resiko, mengikuti pola perilaku kelompok

(Hurlock, 1982)

# Pengembangan Kreativitas dlm KBM

Konsep Guilford, kreativitas adalah berpikir divergen, sedangkan hasil belajar bersifat konvergen, karena informasi telah terstruktur. Dua struktur inteligensi yang berseberangan.

Kondisi yang harus diperhatikan:

- Sikap sosial yang tidak menyenangkan akan menghalangi kreativitas, karena anak didorong berbuat sama dengan anak lain yang belum tentu disukai
- Pengkondisian yang menyenangkan, seperti dorongan, waktu, material, hubungan baik & orang tua yang tidak posesif, teknik pengasuhan, kesempatan berbuat.
- Penyediaan materi stimulus eksperimen & eksplorasi
- Bimbingan & dorongan menggunakan potensi fisik & materi/ bahan
- Orang tua tidak terlalu over-protective
- Pengasuhan demokratis & permisif (Treffinger, 1980)

# Implikasi dlm KBM

- Ciptakan tugas yang dikehendaki anak
- Pembelajaran dilandasi rasa ingin tahu
- Pembelajaran mengembangkan sensitifitas terhadap berbagai masalah & tantangan
- Pembelajaran dengan kelonggaran untuk berelaborasi
- Berpikir divergen
- Menghindari penghakiman dari guru
- Memungkinkan eksperimen sesuai kebutuhan
- Memberi kesempatan menentukan pilihan
- Anak dihadapkan pada persoalan riil

(Donald J.T,1980)

Sampai jumpa pada kesempatan berikutnya